

Mengevaluasi Pemilihan Anestesi Umum Dan Spinal Untuk Operasi Sesar Elektif Dan Faktor Terkait: Studi Deskriptif

Sofwan¹

Politeknik Tiara Bunda

email: perawatku.app@gmail.com

Riwayat Artikel: Diterima: 20 Juli 2023, direvisi: 8 Agustus 2023, dipublikasi: 09 Agustus 2023

ABSTRACT

During elective cesarean section, the choice of anesthesia method is critical to maternal and fetal outcomes. However, the anesthesiologist's decision depends on the patient's wishes. This study aims to determine the choice of general and spinal anesthesia in women undergoing elective cesarean section and the factors that influence their choice. Methods: In this descriptive study, pregnant women who had the ability to undergo spinal and general anesthesia were referred to public and private hospitals. The questionnaire recorded patient demographic data, education and employment, anesthesia history, choice of anesthesia method, and reasons for choice. Results: A total of 384 women were included in this study, of whom 60% chose general anesthesia and 40% chose spinal anesthesia. Among the reasons for not choosing spinal anesthesia, the most common were fear of injury to the spinal cord (64.3%) and fear of seeing and hearing during surgery (53.3%), and among the reasons for not choosing general anesthesia, the most common are the fear of not waking up (54.3%) and the desire to be alert when the baby is born (40.7%). Most women with a history of spinal anesthesia chose spinal anesthesia (53%), and 62% of women without a history of spinal anesthesia chose general anesthesia. Factors such as age, nonmedical staff advice, and being employed were significantly correlated with the choice of anesthesia ($P < 0.005$). Conclusion: The selection rate for general anesthesia is higher than spinal anesthesia. More attention and effort is needed to educate patients regarding anesthesia methods before surgery.

Keywords: *anesthesia; C-section; spinal anesthesia; surgery; woman*

ABSTRAK

Selama operasi sesar elektif, pilihan metode anestesi sangat penting untuk hasil ibu dan janin. Namun, keputusan ahli anestesi tergantung pada keinginan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pilihan anestesi umum dan spinal pada wanita yang menjalani operasi sesar elektif dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka. Metode: Dalam studi deskriptif ini, ibu hamil yang memiliki kemampuan untuk menjalani anestesi spinal dan umum dirujuk ke rumah sakit umum dan swasta. Kuesioner mencatat data demografi pasien, pendidikan dan pekerjaan, riwayat anestesi, pilihan metode anestesi, dan alasan pemilihan. Hasil: Sebanyak 384 wanita dilibatkan dalam penelitian ini, di antaranya 60% memilih anestesi umum dan 40% memilih anestesi spinal. Di antara alasan tidak memilih anestesi spinal, yang paling banyak adalah takut cedera pada sumsum tulang belakang (64,3%) dan takut melihat dan mendengar selama operasi (53,3%), dan di antara alasan tidak memilih anestesi umum, yang paling banyak adalah takut tidak bangun (54,3%) dan keinginan untuk waspada pada saat bayi lahir (40,7%). Sebagian besar wanita dengan riwayat anestesi spinal memilih anestesi spinal (53%), dan 62% wanita tanpa riwayat anestesi spinal memilih anestesi umum. Faktor-faktor seperti usia, saran staf nonmedis, dan dipekerjakan secara signifikan berkorelasi dengan pilihan anestesi ($P < 0,005$). Kesimpulan: Tingkat pemilihan anestesi umum lebih tinggi daripada anestesi spinal. Lebih banyak perhatian dan upaya diperlukan untuk mendidik pasien mengenai metode anestesi sebelum operasi.

Kata Kunci: *anestes; operasi sesar; anestesi spinal; pembedahan; wanita*

Pendahuluan

Prevalensi operasi sesar (SC) telah meningkat secara dramatis secara global. Di 150 negara 18,6% dari total kelahiran melalui operasi sesar. Iran adalah salah satu negara dengan tingkat C-section tertinggi (47,9 %). Dari tahun 1985 hingga 1990, angka kematian operasi sesar dengan anestesi umum dilaporkan 16,7 kali lebih tinggi dibandingkan dengan anestesi spinal di Amerika Serikat. Namun, dalam sebuah penelitian pada tahun 2002, angka kematian berkurang secara signifikan, dan disarankan bahwa anestesi dua jenis anestesi mungkin tidak mempengaruhi kematian, menunjukkan bahwa prosedur dan obat untuk anestesi umum telah membaik dalam dua dekade terakhir.

Perubahan fisiologis selama kehamilan menimbulkan rintangan dalam manajemen anestesi karena mempengaruhi janin dan janin ibu. Studi telah menunjukkan bahwa anestesi spinal lebih aman dan dikaitkan dengan ibu dan janin yang lebih baik. Para dokter untuk memilih anestesi umum atau anestesi regional untuk memberikan analgesia untuk operasi sesar terutama bergantung pada kondisi klinis ibu dan janin, serta tingkat kedaruratan, tetapi dalam banyak kasus, terutama pada operasi sesar elektif. keputusan ahli anestesi juga tergantung pada keinginan pasien. Oleh karena itu, penting bagi seorang ibu untuk memiliki pengetahuan yang cukup mengenai setiap metode anestesi, hasil yang diharapkan, dan potensi efek samping sebelum keputusan dibuat. Secara umum, penggunaan anestesi spinal tersebar luas dan meningkat karena meningkatnya risiko anestesi umum.

Menurut penelitian yang dilakukan di berbagai negara dalam bidang ini, perbedaan budaya dan regional telah memainkan peran utama dalam pemilihan metode anestesi ini. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian ini di (Rumah Sakit kota Depok) untuk mengevaluasi keinginan pasien terhadap metode anestesi dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

Metode

Dalam studi deskriptif ini, 384 wanita hamil yang dirujuk ke Rumah Sakit Bhakti Medicare dari Januari 2019 hingga Desember 2021 terdaftar. Kriteria inklusi termasuk wanita hamil dengan American Society of Anesthesiologists Class I dan II menjalani operasi sesar, persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan kemungkinan melakukan anestesi umum dan anestesi spinal. Pasien yang tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian dan mereka yang alergi terhadap anestesi umum atau spinal dikeluarkan dari penelitian.

Berdasarkan studi Foroozeh Fard dan rumus berikut, besar sampel adalah 384 orang: Data epidemiologis pasien, seperti umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal (kota atau desa), dan riwayat anestesi atau anestesi spinal diperoleh terlebih dahulu. Pada langkah kedua, pilihan anestesi umum atau anestesi spinal ditanyakan, beserta alasan pemilihannya, dan dicatat dalam daftar periksa. Data yang diperoleh dimasukkan dalam SPSS v.24 dan analisis deskriptif dan analitik dilakukan berdasarkan tujuan spesifik proyek. Deskripsi data dilakukan dengan menggunakan rata-rata dan SD untuk variabel numerik. Variabel kualitatif dijelaskan menggunakan angka dan persentase. χ^2 , uji t, dan uji Fisher dilakukan untuk membandingkan data. Tingkat signifikansi 0,05 dipertimbangkan. Semua pasien memasuki studi dengan pengetahuan penuh dan informed consent. Studi ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari komite etik Rumah Sakit kota Depok Metode dinyatakan sesuai dengan pedoman STROCSS^[9]

Hasil dan Pembahasan

Dari 384 orang yang termasuk dalam penelitian, 31 kasus (8,07%) berada pada kelompok usia di bawah 25 tahun, 202 kasus (52,60%) berusia antara 25 dan 30 tahun, 72 kasus (18,75%) antara 31 dan 35 tahun, 59 kasus (15,36%) antara 36 dan 40 tahun, dan 20 kasus (5,21%) berusia di atas 40 tahun. Tempat tinggal adalah kota 260 (67,71%)

kasus, dan 124 (32,29%) perempuan berada di wilayah desa.

Frekuensi ibu hamil ditinjau dari pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, 95 (24,74%) perempuan berpendidikan kurang dari diploma, 132 (34,38%) perempuan berpendidikan diploma, 34 (8,85%) berpendidikan pasca sarjana, dan 123 (32,03%) berpendidikan sarjana atau sarjana. lebih tinggi. Pendidikan sebagian besar ibu hamil yang disurvei adalah diploma. Menurut frekuensi ibu hamil yang disurvei menurut pekerjaan, 317 perempuan (82,55%) adalah ibu rumah tangga, 40 perempuan (10,42%) adalah pegawai pemerintah, dan 27 perempuan (7,03%) adalah wiraswasta. Pada riwayat persalinan prematur, 219 kasus (57,03%) memiliki riwayat persalinan prematur, dan 165 kasus (42,97%) tidak memiliki riwayat persalinan prematur. Dalam hal frekuensi berdasarkan riwayat anestesi umum, 230 wanita (59,90%) memiliki riwayat anestesi umum, dan 154 kasus (40,10%) tidak memiliki riwayat tersebut, sedangkan frekuensi ibu dengan riwayat anestesi spinal sebanyak 66 (17,19%) dan 318 (82,81%) tidak memiliki riwayat tersebut. Jumlah ibu hamil bervariasi tergantung pada jenis anestesi yang digunakan. Seperti yang terlihat pada tabel dan grafik, sebanyak 232 ibu hamil (60,42%) memilih anestesi umum dan 152 ibu hamil (39,58%) memilih anestesi spinal. Frekuensi kehamilan pada wanita menurut jenis anestesi yang direkomendasikan oleh staf nonbedah

Berdasarkan tabel dan grafik di bawah ini, sebanyak 165 kasus (42,97%) tidak disarankan oleh staf nonbedah untuk memilih jenis anestesi dan staf nonmedis (menanyakan ke orang) menyarankan untuk memilih anestesi umum pada sebanyak 101 kasus (26,30%) dan anestesi spinal pada sebanyak 118 kasus (30,73%). %).

Informasi tentang partisipasi dalam penelitian berdasarkan faktor yang berhubungan dengan pemilihan anestesi umum.

Berdasarkan tabel dan grafik di bawah ini, alasan memilih anestesi umum sebanyak 130 ibu hamil (53,3%) adalah takut ketika memilih anestesi selain umum melihat karena mendengar proses pembedahan, sedangkan 157 kasus (64,3%) takut cedera tulang belakang, 121 ibu hamil (49,6%) takut nyeri pinggang, 118 kasus (48,3%) takut lumpuh, 123 kasus (50,4%) takut jarum di punggung, dan 71 kasus (29,1%) takut nyeri saat operasi.

Informasi peserta berdasarkan faktor yang berhubungan dengan pemilihan anestesi spinal

Alasan memilih anestesi spinal pada 57 kasus (40,7%) adalah keinginan untuk sadar saat lahir, 76 kasus (54,3%) takut tidak bangun, 56 kasus (40%) takut mual muntah, 39 kasus (27,9%) takut nyeri pasca operasi, 36 kasus (25,7%) takut retensi urin, 28 kasus (20%) takut anoreksia pasca operasi, 36 kasus (25,7%) takut sakit kepala pasca operasi, dan 51 kasus (36,4%)) takut tidak bisa menyusui.

Hubungan antara usia dan pemilihan jenis anestesi

Tabel 1 menunjukkan hubungan antara usia dan pilihan anestesi, dimana hubungan ini signifikan ($P = 0,002$). Wanita dengan usia kurang dari 25 tahun dan 36 – 40 tahun secara signifikan lebih cenderung memilih anestesi spinal, dan lebih banyak wanita berusia 25 – 30 dan 36 – 40 tahun. Namun, di atas usia 40 tahun, tidak ada perbedaan..

Hubungan Usia Dengan Pemilihan Jenis Anestesi			
Nomer			
Variabel	General anestesi (n (%))	Spinal Anestesi (n (%))	P Value
>25	16 (6.9)	16 (9.9)	0.002
25-30	131	131	
31-35	(56.5)	(46.7)	
35-40	30 (12.9)	30 (27.6)	
<40	43 (18.5)	43 (10.5)	
	12 (5.2)	12 (5.3)	

Hubungan antara usia dan pilihan jenis anestesi pada faktor-faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan			
Faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan anestesi	Perkotaan n (%)	Pedesaan n (%)	P value
Anestesi Umum			
Takut melihat dan mendengar di ruang operasi	79 (18.8)	51 (17.1)	0.100
Takut cedera tulang belakang	101 (20.4)	56 (18.4)	
Takut sakit pinggang	77 (18.8)	44 (14.6)	
Takut lumpuh	58 (13.7)	60 (20.0)	
Takut jarum di belakang	67 (15.5)	56 (18.4)	
Takut sakit saat operasi	39 (9.4)	32 (10.7)	
Anestesi Spinal			
Keinginan untuk waspada pada saat kelahiran bayi	45 (17.7)	12 (9.6)	0.010
Takut tidak bangun	38 (14.9)	38 (30.4)	
Takut mual dan muntah	36 (14.2)	20 (16.4)	
Takut sakit setelah operasi	24 (9.4)	15 (12.0)	
Takut retensi urin	24 (9.5)	12 (9.6)	
Takut mual	20 (7.9)	8 (6.4)	
Takut sakit kepala	28 (11.1)	8 (6.4)	
Takut tidak bisa menyusui	39 (15.4)	12 (9.6)	

Hubungan usia dan pemilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan

Hubungan usia dan pemilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan menunjukkan bahwa diantara wanita yang memilih anestesi umum, tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan ($P= 0,429$). Di antara pasien yang memilih anestesi spinal, hubungan ini signifikan ($P = 0,001$), sehingga keinginan untuk tetap sadar selama operasi paling besar pada wanita berusia 25 – 40 tahun. Sedangkan pada kelompok usia kurang dari 25 tahun dan lebih dari 40 tahun tidak ada ibu hamil yang memilih kasus ini. Di antara wanita di bawah 25 tahun, takut tidak bangun adalah alasan utama, dan pada wanita di atas 40 tahun, takut mual dan muntah, nyeri pasca operasi, retensi urin, anoreksia, dan sakit kepala adalah alasan umum masing-masing (Tabel 2).

Hubungan antara lokasi dan pilihan jenis anestesi

Tabel 2 menunjukkan hubungan antara tempat tinggal dan pilihan jenis anestesi tidak berkorelasi secara signifikan ($P= 0,985$).

Hubungan antara lokasi dan pilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara tempat tinggal dan pilihan jenis anestesi berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan, yang menurutnya, di antara wanita yang memilih anestesi umum, tidak ada hubungan yang diamati antara tempat tinggal dan faktor-faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan ($P = 0,100$). Di antara wanita yang memilih anestesi spinal, hubungan ini signifikan ($P = 0,010$), sehingga di antara wanita yang tinggal di kota, alasan paling umum untuk memilih anestesi spinal adalah keinginan untuk sadar saat lahir. Ini adalah salah satu pilihan yang paling tidak umum di kalangan perempuan yang tinggal di pedesaan,

sedangkan alasan yang paling umum adalah takut tidak bangun.

Hubungan antara pendidikan dan pilihan anestesi

Hubungan antara pendidikan dan pilihan anestesi adalah Signifikan secara statistik ($p=0,002$).

Hubungan tingkat pendidikan dengan pemilihan jenis anestesi didasarkan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan tersebut

Faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan	Sekolah Menengah Atas, n (%)	Diploma, n (%)	Gelar Associate, n (%)	Sarjana atau lebih tinggi, n (%)	Nilai P
Anestesi General					
Takut melihat dan mendengar di ruang operasi	39 (21.3)	36 (13.6)	15 (24.6)	40 (18.9)	
Takut cedera tulang belakang	32 (17.5)	50 (18.9)	12 (19.6)	63 (29.7)	
Takut sakit punggung	24 (13.1)	59 (22.4)	4 (6.6)	34 (16)	
Takut lumpuh	24 (13.1)	47 (17.8)	11 (18)	36 (17)	
Takut akan jarum di punggung	44 (24)	40 (15.2)	15 (24.6)	24 (11.3)	
Takut sakit saat operasi	20 (10.9)	32 (12.1)	4 (6.6)	15 (7.1)	
Anestesi spinal					
Keinginan untuk waspada pada saat kelahiran bayi	12 (12)	19 (14.5)	4 (14.8)	22 (10.2)	
Takut tidak bangun	20 (20)	44 (33.6)	0	12 (9.9)	
Takut mual dan muntah	16 (16)	16 (12.2)	4 (14.8)	20 (16.5)	
Takut sakit setelah operasi	16 (16)	12 (9.2)	3 (11.2)	8 (6.6)	
Takut akan retensi urin	8 (8)	12 (9.2)	4 (14.8)	12 (9.9)	
Takut pada anoreksia	8 (8)	4 (8)	4 (4.8)	12 (9.9)	
Takut sakit kepala	12 (12)	4 (3.1)	4 (14.8)	16 (13.2)	
Takut tidak bisa menyusui	8 (8)	20 (15.3)	4 (14.8)	19 (15.7)	

Tabel 4 menunjukkan hubungan antara pendidikan dan pilihan jenis anestesi berdasarkan faktor-faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan, dimana diantara wanita yang memilih anestesi umum, hubungan antara pendidikan dan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan adalah signifikan. tidak bisa ($P = 0,001$). Mereka yang berpendidikan kurang dari sarjana, memilih anestesi umum umumnya karena takut akan jarum di punggung sedangkan perempuan yang sudah diploma takut sakit punggung. Di antara kelompok pascasarjana, rasa takut melihat dan mendengar operasi dan rasa takut akan jarum di punggung secara signifikan paling umum, dan untuk wanita dengan gelar sarjana dan lebih tinggi, ada rasa takut akan cedera tulang belakang. Juga, pada orang

yang memilih anestesi spinal, hubungan ini signifikan ($P = 0,001$), sehingga wanita dengan diploma dan kurang memiliki rasa takut tidak bangun, sedangkan pada wanita dengan pendidikan pasca sarjana, sarjana, dan tinggi. ini paling tidak umum dan rasa takut akan mual dan muntah pasca operasi adalah yang paling umum.

Hubungan antara pekerjaan dan pilihan jenis anestesi

Pekerjaan perempuan secara signifikan terkait dengan pilihan anestesi ($P=0,027$), sehingga ibu rumah tangga lebih banyak cenderung memilih anestesi spinal dan wanita yang berada di pekerjaan pemerintah memilih anestesi umum.

Hubungan antara pekerjaan dan pilihan jenis anestesi

Variabel	Anestesi umum [N (%)]	Anestesi tulang belakang [N (%)]	P value
Pe kerjaan			
Pengurus rumah	185 (79,7)	132 (86,8)	0,027
Pekerjaan pemerintah	32 (13,8)	8 (5,3)	
Wirausaha	15 (6,5)	12 (7,9)	

Tabel 5 menunjukkan hubungan antara pekerjaan dan jenis anestesi berdasarkan faktor-faktor yang terkait dengan jenis pilihan. Di antara Wanita yang memilih anestesi umum, hubungan antara pendidikan dan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan adalah signifikan

($P=0,006$). Pada ibu rumah tangga, alasan paling umum untuk memilih anestesi umum adalah ketakutan akan jarum suntik dan sakit punggung, sementara tidak ada rasa takut akan sakit punggung pada wanita wiraswasta. alasan paling umum bagi wanita wiraswasta untuk memilih anestesi umum adalah rasa takut melihat dan mendengar selama operasi. Di antara wanita dengan

pekerjaan pemerintah, takut akan sumsum tulang belakang cedera adalah alasan paling umum untuk pilihan. Hubungan ini signifikan ($P=0,001$) di antara anestesi spinal kelompok juga, sehingga pada ibu rumah tangga, takut tidak bangun adalah alasan umum.

Korelasi riwayat anestesi umum dengan pemilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan pilihan jenis anestesi

Faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan	Riwayat anestesi general [n (%)]		P value
	Ya	Tidak	
Anestesi general			
Takut melihat dan mendengar di ruang operasi	86 (18.6)	44 (16.9)	0,068
Takut cedera tulang belakang	90 (19.6)	67 (25.8)	
Takut sakit punggung	79 (17.1)	42 (16.2)	
Takut lumpuh	78 (17)	40 (15.3)	
Takut akan jarum di punggung	71 (15.5)	52 (20)	
Takut sakit saat operasi	56 (12.2)	15 (5.8)	
Anestesi tulang belakang			
Keinginan untuk waspada pada saat kelahiran bayi	34 (17.1)	23 (12.8)	0,020
Takut tidak bangun	34 (17.1)	42 (23.3)	
Takut mual dan muntah	28 (14.1)	28 (15.6)	
Takut sakit setelah operasi	19 (9.6)	20 (11.1)	
Takut akan retensi urin	20 (10)	16 (8.9)	
Takut pada anoreksia	16 (8)	12 (6.7)	
Takut sakit kepala	28 (14.1)	8 (4.4)	
Takut tidak bisa menyusui	20 (10)	31 (17.2)	

Tabel 6 menunjukkan hubungan antara Riwayat secara umum anestesi dan pilihan jenis anestesi berdasarkan factor berhubungan dengan jenis pilihan. Riwayat anestesi umum memiliki tidak berpengaruh pada pilihan faktor. Di antara wanita yang memilih anestesi spinal, hubungan ini signifikan ($P=0,010$), sehingga pada wanita yang memiliki riwayat anestesi umum rasa takut tidak bangun lebih sedikit dibandingkan pada wanita yang tidak memiliki a riwayat anestesi umum. Dan di antara para wanita ini, keinginan untuk sadar selama operasi

dan takut sakit kepala adalah alasan umum, dibandingkan dengan wanita tanpa Riwayat.

Hubungan antara riwayat anestesi spinal dan pemilihan jenis anestesi

Variabel	Anestesi umum [n (%)]	Anestesi tulang belakang [n (%)]	P value
Riwayat anestesi tulang belakang			
Ya	31 (13.4)	35 (23)	0,014
Tida	201 (86.6)	117 (77)	

Riwayat anestesi spinal dan pilihan anestesi adalah tidak berkorelasi signifikan ($P=0,389$). Hubungan antara riwayat anestesi spinal dan pilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan.

Tabel 7 menunjukkan hubungan antara riwayat tulang belakang anestesi dan pilihan jenis anestesi berdasarkan faktor yang berhubungan dengan jenis pilihan. Riwayat anestesi spinal tidak berpengaruh pada alasan pemilihan ($P=0,079$). Ini hubungan tidak signifikan pada wanita yang memilih tulang belakang anestesi ($P = 0,063$).

Hubungan antara jenis anestesi direkomendasikan oleh staf nonmedis dan pilihan jenisnya anestesi

Merekomendasikan jenis anestesi oleh non-dokter	Anestesi umum [n (%)]	Anestesi tulang belakang [n (%)]	P value
Tidak ada rekomendasi	117 (50.4)	48 (31.6)	0,001
Rekomendasi untuk anestesi umum	81 (34.9)	20 (13.2)	
Rekomendasi untuk anestesi tulang belakang	34 (14.7)	84 (55.3)	

Tabel 8 menunjukkan bahwa hubungan antara rekomendasi anestesi oleh staf nonmedis dan pilihan anestesi signifikan ($P=0,001$) sehingga sejumlah besar orang yang direkomendasikan anestesi umum memilih anestesi umum yang dipilih dan juga sejumlah besar wanita yang dipilih disarankan untuk memiliki anestesi spinal memilih anestesi spinal.

Kesimpulan

Hasil penelitian kami menyimpulkan bahwa tingkat pemilihan anestesi umum sedikit lebih tinggi daripada anestesi spinal, yang mana mirip dengan studi regional lainnya, dan karenanya membutuhkan lebih banyak perhatian dan usaha. Berbagai faktor dapat mempengaruhi pilihan ini, yaitu yang paling penting adalah pengalaman sebelumnya dengan umum anestesi atau anestesi spinal, tingkat pendidikan, dan nasihat dari non-dokter. Sebagian besar alasan yang diberikan oleh ibu untuk tidak menerima anestesi spinal adalah alasan yang tidak ilmiah dikurangi dengan mendidik dan memberikan pengetahuan yang cukup kepada wanita. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih tinggi dan juga untuk memeriksa keputusan tentang jenis anestesi sebelum dan sesudah pelatihan dan konseling pra operasi.

Daftar Pustaka

- Shirzad M, Shakibazadeh E, Hajimiri K, et al. Prevalence of and reasons for women's, family members', and health professionals' preferences for cesarean section in Iran: a mixed-methods systematic review. *Reprod Health* 2021;18:3.
- Sumikura H, Niwa H, Sato M, et al. Rethinking general anesthesia for cesarean section. *J Anesth* 2016;30:268–73.
- James AH. Pregnancy and thrombotic risk. *Crit Care Med* 2010;38: S57–63.
- James AH, Jamison MG, Brancazio LR, et al. Venous thromboembolism during pregnancy and the postpartum period: incidence, risk factors, and mortality. *Am J Obstet Gynecol* 2006;194:1311–5.
- Al-Husban N, Elmuhtaseb MS, Al-Husban H, et al. Anesthesia for cesarean section: retrospective comparative study. *Int J Womens Health* 2021;13:141–52.
- Havas F, Orhan Sungur M, Yenigün Y, et al. Spinal anesthesia for elective cesarean section is associated with shorter hospital stay compared to general anesthesia. *Agri* 2013;25:55–63.
- Jafari Javid M. *Anesthesia in Obstetrics and Delivery Without Pain*. Pursina Publication; 2004;pp. 99–101
- Rosique I, Pérez-Cárceles M, Romero-Martin M, et al. The use and usefulness of information for patients undergoing anesthesia. *Med Law* 2006;25:715.
- Mathew G, Agha R. for the STROCSS Group. STROCSS 2021: strengthening the reporting of cohort, cross-sectional and case-control studies in Surgery. *Int J Surg* 2021;96:106165.
- Vahabi S, Karimi A, Beiranvand S, et al. Hemodynamic stability during menstrual cycle in women undergoing elective surgery. *Ann Med Surg* 2022;82:104649.
- Sadiq AM, Al Aasam SR, Rahman A, et al. The effect of type of anesthesia on mother and neonatal health during cesarean section. *J Adv Pharm Educ Res* 2018;8:117.
- Sadeghi A, Razavi S, Gachkar L, et al. Evaluation of effective parameters for method of anesthesia in cesarean section. Article in Persian. *J Iran Soc Anesthesiol Intens Care* 2008;2:52–7.
- Vahabi S, Zaman M, Farzan B. Analysis of serum calcium, magnesium, and parathyroid hormone in neonates delivered following preeclampsia treatment. *Cell Mol Biol (Noisy-le-grand)* 2016;62:59–63.
- Shoorab NJ, Mirzakhani K, Hasanzadeh M. Comparison of the side effects of general and spinal anesthesia in cesarean section of women referring two hospitals in torbate heidaryyeh, Iran in 2004. *J Sabzevar Univ Med Sci* 2005;12:48–54.
- Madine H, Abedinzade M, Ghaheri H. Comparison of two methods of pain relief after cesarean section with general anesthesia and spinal. Article in Persian. *J Shahrekord Univ Med Sci* 2004;2:43–50.
- Bukar M, Kwari D, Moruppa J, et al. Anaesthesia for caesarean delivery: choice of technique among antenatal attendees in North-eastern Nigeria. *J Obstet Gynaecol* 2010;30:822–5.
- Fassoulaki A, Staikou C, Melemenis A, et al. Anaesthesia preference, neuraxial vs

- general, and outcome after caesarean section. *J Obstet Gynaecol* 2010;30:818–21.
18. Maheshwari D, Ismail S. Preoperative anxiety in patients selecting either general or regional anesthesia for elective cesarean section. *J Anaesthesiol Clin Pharmacol* 2015;31:196.
19. Foruzeshfard M, Validad E, Mirmohamad khani M, et al. Type of anesthesia chosen by mothers for cesarean section in their first delivery and its related factors in selected hospitals in year 2012. *Iran J Obstet Gynecol Infertil* 2013;15:1–8.
20. Jathar D, Shinde V, Patel R, et al. A study of patients' perception about knowledge of anaesthesia & anaesthesiologist. *Indian J Anaesth* 2002;46: 26–30.